

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik, peserta didik, motivasi belajar dan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SD Negeri 158/III Sungai Abu. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas pendidik selama penerapan model *Discovery Learning*. Pada siklus I, rata-rata persentase aktivitas pendidik sebesar 67,5%, yang dikategorikan cukup baik. Pendidik masih dalam tahap penyesuaian dengan model pembelajaran yang menuntut peran mereka sebagai fasilitator, bukan sekadar penyampai informasi. Namun, setelah melalui proses refleksi dan evaluasi, pendidik mulai lebih memahami strategi yang efektif dalam mengimplementasikan *Discovery Learning*. Hal ini terbukti pada siklus II, di mana persentase aktivitas pendidik meningkat menjadi 80%, yang menunjukkan bahwa pendidik telah lebih terampil dalam membimbing peserta didik untuk mengeksplorasi materi secara mandiri. Dengan peran yang lebih aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, pendidik mampu mendorong peserta didik untuk terlibat lebih dalam dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik. Pada siklus I, aktivitas peserta didik masih tergolong rendah dengan persentase 56%, yang menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya terbiasa dengan metode *Discovery Learning*. Namun, setelah melalui proses adaptasi dan terbiasa

dengan pendekatan pembelajaran yang berbasis eksplorasi, aktivitas peserta didik meningkat secara signifikan pada siklus II dengan persentase 81,25%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide, lebih sering terlibat dalam diskusi, serta lebih aktif dalam mencari dan memahami konsep secara mandiri

Hasil penelitian juga menunjukkan dampak positif implementasi *Discovery Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar yang pada awalnya berada pada rata-rata 71,53 pada siklus I meningkat menjadi 78,60 pada siklus II. Peningkatan ini menggambarkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis eksplorasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta membangun keterlibatan peserta didik secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik, sehingga peserta didik merasa lebih termotivasi untuk memahami materi dengan baik.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa model *Discovery Learning* berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara peserta didik yang semula 66,09 pada siklus I menjadi 77,19 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan yang meningkat dari 53,3% menjadi 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan partisipasi aktif sangat efektif dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbicara mereka. Dengan pendekatan ini, peserta

didik lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide dan pendapat mereka, serta lebih terbiasa dalam menyusun kalimat secara sistematis dalam komunikasi lisan. Selain itu, peserta didik juga mendapatkan referensi yang lebih jelas mengenai intonasi, ekspresi, dan pengucapan yang benar, sehingga membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas berbicara mereka. Dengan demikian, model *Discovery Learning* dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar sekaligus keterampilan berbicara peserta didik di sekolah dasar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengalaman yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, hendaknya aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis *Discovery Learning*. Karena metode ini terbukti dalam meningkatkan keterampilan berbicara yang sesuai dengan lafalan, intonasi dan ekspresi.
- b. Bagi pendidik, hendaknya terus mengembangkan keterampilan dalam menerapkan model *Discovery Learning* hendaknya pendidik memberikan bimbingan yang optimal kepada peserta didik dalam mengeksplorasi konsep yang dipelajari agar peserta didik mampu membangun pemahamannya sendiri
- c. Bagi sekolah, hendaknya mendorong dan memfasilitasi pendidik dalam menggunakan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran karena dalam penelitian berikut telah terbukti bahwa model ini sangat efektif.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dibatasi pada keterampilan berbicara dan motivasi belajar peserta didik dengan materi teks narasi cerita imajinasi.

Maka peneliti berharap penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Prasetya, J.T. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal PAUD*. Vol. 3 No. 1.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Azkiya, H., & Isnandab, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. *Bahastra*, 38(2), 95.
- Betty, M. F., Salem, L., & Syambasril. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X SMK Santa Monika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 6, No. 3.
- Firmansyah, M. B. (2018). Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi Untuk Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 8(2), 119–125.
- Halidjah, S. (2012). Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Halidu, S., & Emmy, AT., (2023). Pengaruh Tehnik Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 10 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, Vol. 03 (4). Diakses dari <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>.
- Hatiningsih, S., & Hanik, E.U. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Audiovisual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus. *Jurnal Jendela Pendidikan*, Volume 3 No. 03.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ilahi, M. T. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.

- Julaeha, S., Maky, M., & Ruswandi, U. (2022). Desain, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran pada Sekolah Menengah. *Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4, 226–249. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.909>.
- Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. (2020). *Analisis Model-Model Pembelajaran*. 4, 1–27.
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis Teks Edisi II*. Bandung: Yrama Widya.
- Kustoyo, HS. (2021). Penerapan Discovery Learning Melalui Aktivitas TSTS Dan Window Shopping Pada Siswa Kelas IX. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/download/40710/pdf>.
- Marlina, S., & Morelent, Y. (2014). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Vii Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Gamestournament (Tgt) Di Smp Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(6).
- Mugiyatmi, Muryani, E., Setyaningsih, N., Ningsih, T., & Atmojo, S.E. (2023). Pengaruh Discovery Learning Berbantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Berprestasi Pelajaran IPA. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol. 6 No. 3.
- Mukaramah, M., Kustina, R., dan Rismawati. (2020). Menganalisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol 1 (1).
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjamal, D. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Nurwida, M. (2016). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Story Telling untuk Siswa Sekolah Dasar. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/13038/pdf>.
- Purwanto, N. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, I. S., Juliani, R., Fisika, J. P., Learning, D., & Belajar, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisikaurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 91–94.

- Rachmawati, L. A., Koeswanti, H. D., & Sadono, T. (2021). Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 770–777.
- Rahyubi. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Rizka Hartami Putri, Albertus Djoko Lesmono, P. D. A. (2011). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Man Bondowoso*. 173–181.
- Ruiyat, S. A., Yufiarti, & Karnadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 519.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Sapari, Samhati, S., & Sumarti. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Kelas VII SMP. *J-Simbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.
- Sardiman. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Savira, L. S. (2022). *Analisis Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Smk Negeri 2 Pacitan*. Other Thesis, STKIP PGRI PACITAN.
- Stefanus, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual pada Pendidikan Agama Katolik di kelas IV SDN 08 Semidang. *Semnaspa: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, Vol. 4 No. 2.
- Suharsimi, A., Dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Sumarno. (2020). *Langkah-langkah Media Audio Visual*. Bandung: Alfabeta.
- Syofiani, Fikri, H, Madona, A. S., & Morelent, Y. (2018). The practicality and effectiveness of interactive multimedia in Indonesian language learning at the 5th grade of elementary school. *The Journal of Social Sciences Research, Academic Research Publishing Group*, 2, 531–539.
- Tambunan. (2018). Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2 (1), 1-11. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.36764/jc.v2i1.109>.

- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung.
- Tayeb, T. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *4*(2), 48–55.
- Themistoklis Semenderiadis. (2009). *Using audiovisual media in nursery school within the framework of the interdisciplinary approach*. Synergies Sud-Est européen.
- Uno, B. H. (2010). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. PT Bumi Aksara.
- Wina, Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Wingkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yuliana, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 21–28.
- Yusyaf, R. K., & Fikri, S. H. (2019) Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Membaca Melalui Strategi Direct Instruction di SD Negeri 23 Marapalam Padang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1 (1)